

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Fluktuasi Harga Emas terhadap Keputusan Nasabah dalam Berinvestasi Produk Emas di Perbankan Syariah pada nasabah BSI KC Cipto Kota Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam berinvestasi produk emas di BSI KC Cipto Kota Cirebon. Berdasarkan analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Evaluasi kondisi keuangan sebelum dan sesudah investasi. Sementara itu, indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada Orientasi jangka panjang dalam investasi emas.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fluktuasi Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam berinvestasi produk emas di BSI KC Cipto Kota Cirebon. Berdasarkan analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan Kesesuaian harga dengan manfaat investasi. Sementara itu, indikator dengan nilai rata-rata terendah terdapat pada Harga mencerminkan nilai investasi jangka panjang.
3. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Fluktuasi Harga Emas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada nasabah BSI KC Cipto Kota Cirebon. Kedua variabel mampu menjelaskan keputusan investasi dengan kontribusi yang kuat, sehingga menunjukkan bahwa kombinasi pemahaman keuangan dan kondisi harga emas menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel Literasi Keuangan menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah adalah “Orientasi jangka panjang dalam investasi emas.” Hal ini menunjukkan bahwa sebagian nasabah belum sepenuhnya memiliki perencanaan investasi jangka panjang yang optimal. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah dengan meningkatkan edukasi terkait pentingnya perencanaan investasi jangka panjang oleh pihak perbankan syariah, khususnya BSI KC Cipto Cirebon. Selain itu, salah satu cara memperbaikinya adalah dengan menyelenggarakan kegiatan edukatif seperti seminar, *workshop*, maupun penyediaan konten digital yang membahas strategi investasi emas jangka panjang, perencanaan keuangan, serta manajemen risiko. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan nasabah tidak hanya berinvestasi untuk tujuan jangka pendek, tetapi juga memiliki perencanaan keuangan yang lebih terarah dan berkelanjutan.
2. Hasil penelitian pada variabel Fluktuasi Harga menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah adalah “Harga mencerminkan nilai investasi jangka panjang.” Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian nasabah yang belum sepenuhnya memahami hubungan antara fluktuasi harga emas dengan nilai investasi jangka panjang. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah dengan meningkatkan transparansi informasi terkait pergerakan harga emas oleh pihak perbankan syariah. Selain itu, salah satu cara memperbaikinya adalah dengan memberikan edukasi kepada nasabah mengenai cara membaca tren harga serta menentukan waktu yang tepat dalam berinvestasi. Upaya ini dapat dilakukan melalui penyediaan informasi harga secara *real-time*, penyajian analisis pasar yang sederhana, serta simulasi investasi yang mudah dipahami. Dengan adanya langkah tersebut, diharapkan nasabah dapat lebih

memahami dinamika harga emas sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional.

3. Hasil penelitian pada variabel Keputusan Investasi menunjukkan bahwa indikator dengan nilai terendah adalah “Pencarian informasi sebelum membeli.” Hal ini menunjukkan bahwa sebagian nasabah belum maksimal dalam melakukan pencarian informasi sebelum berinvestasi. Hal ini dapat diperbaiki dengan beberapa hal, salah satunya adalah dengan meningkatkan kemudahan akses informasi yang disediakan oleh pihak perbankan syariah terkait produk investasi emas. Selain itu, salah satu cara memperbaikinya adalah dengan mengembangkan layanan digital yang lebih informatif, meningkatkan kualitas *customer service* dalam memberikan edukasi, serta menyediakan media informasi seperti brosur, *website*, dan aplikasi *mobile* yang mudah dipahami oleh nasabah. Dengan adanya kemudahan akses informasi tersebut, diharapkan nasabah dapat mengambil keputusan investasi secara lebih matang dan terhindar dari risiko yang tidak diinginkan.